Institutional Repositories

19 Oktober 2013 – Hotel JW Marriott, Surabaya

Pelatihan Ditjen. DIKTI
Aditya Nugraha – anugraha@petra.ac.id

Topik

- Latar Belakang
- Definisi Repositori Institusi
- Struktur
- Komunikasi Akademik
- Kolaborasi
- Visibilitas Institusi

Latar Belakang

- Teknologi informasi & berbagai perubahan mulai mengambil alih peran & fungsi 'tradisional' dari perpustakaan
  - Layanan Teknis: Pengadaan (*approval plan*, pembelian ➔ langganan, *database* jurnal), Pengolahan (*copy cataloging*, *metadata-ready monographs*)
  - Layanan Pengguna: Referensi (*search engines*, referensi maya), Sirkulasi (*self check-in/out*)
  - Sistem Informasi: SaaS (*Software as a Service*, *cloud computing*)
- Redefinisi peran & fungsi perpustakaan

Repositori Institusi

- Peluang bagi perpustakaan untuk me-redefinisi peran & fungsi perpustakaan (perguruan tinggi)
- Definisi Clifford Lynch: *"a university-based institutional repository is a set of services that a university offers to the members of its community for the management and dissemination of digital materials created by the institution and its community members. It is most essentially an organizational commitment to the stewardship of these digital materials, including long-term preservation where appropriate, as well as organization and access or distribution."* *(Lynch, 2003)*

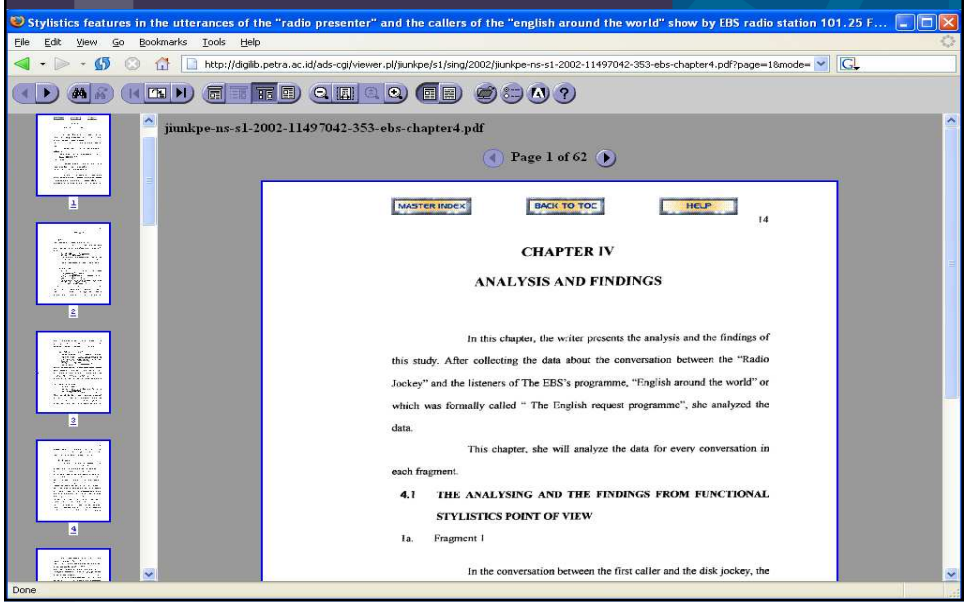
Repositori Institusi (2)

- *Institutional Repositories* (IR) ≈ *Digital Libraries* (DL)
- Tidak sekedar konten digital ➔ "*a set of services*"
- Definisi SPARC untuk konten IR: (Crow, 2002)
  - *scholarly;*
  - *produced, submitted, or sponsored by an institution's faculty (and, optionally, students), or other authorized agents;*
  - *non-ephemeral; and*
  - *licensable in perpetuity.*

Repositori Institusi (3)

- Definisi Clifford Lynch: *"a mature and fully realized institutional repository will contain the intellectual works of faculty and students – both research and teaching materials – and also documentation of the activities of the institution itself in the form of records of events and performance and of the ongoing intellectual life of the institution."* *(Lynch, 2003)*
- *Local content = grey literature (locally-produced) + local collections (features of local entities)*

Digital Theses & eDIMENSI

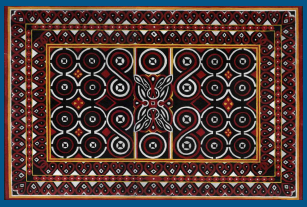


Petra@rt Gallery





United Archipelago – Ethnic Patterns – Batik Patterns





Struktur

- Kriteria pengukuran IR:
  - Ukuran besarnya koleksi digital (*size*)
  - *Sustainable deposit profiles* ➔ *community engagement (Carr & Brody, 2007)*
  - *Access statistics*
- Beragam karya jurusan (*local content*):
  - Tidak disadari oleh jurusan
  - Kurang/tidak adanya organisasi & struktur maupun keahlian untuk mengelola informasi
- IR sebagai "*corporate information management tools*" (Poynder, 2006)

Struktur (2)

- Strategi:
  - IR = solusi bagi jurusan untuk pengelolaan informasi dan karya jurusan, termasuk *digital portfolio* dosen/mahasiswa ➔ bukan *library project*
  - 'Menunggangi' sistem administratif formal yang sudah ada (misal: *theses deposit policy,* link ke *open journal systems*/OJS, sistem pengarsipan)
  - *Self archiving* vs. *librarian-mediated deposits*
  - *Thematic digital collections developments*
  - Proaktif & rajin 'belanja' konten ke jurusan ➔ komunikasi, komunikasi, komunikasi
  - Pengembangan lebih lanjut di luar konten digital

Struktur (3)

- *Librarian-mediated deposits:*
  - Lebih mahal ➔ *annual budget* vs. *project-based*
  - Lebih terstruktur, metadata lebih 'bersih'
  - Lebih berkelanjutan (*sustainable*)
  - Visibilitas bagi peran & fungsi perpustakaan

Petra iPoster



Komunikasi Akademik

- IR bukan solusi untuk pengumpulan literatur *peer-reviewed* (Salo, 2008)
- IR sebagai manifestasi Open Access Movement telah mampu mengurangi dominasi total dari penerbit jurnal konvensional ➔ mengurangi hambatan akses ke sumber informasi ilmiah
- *Open Access Journal Publishers, Open Access Mandates*
- Link antara IR dan *Open Journal Systems* (OJS)

Kolaborasi

- *Cross-pollination/cross fertilization of knowledge*
- *Exposure to rich & diverse local contents ➔ re-used as learning resources*
- *Links to e-learning management systems*
- Manifestasi fisik dari IR ➔ pameran tematik dan berbagai program/kegiatan terkait tema dari *local content* di IR
- Menciptakan *platform* bersama (*common platform*) bagi segenap sivitas
- Dapat terjadi bila perpustakaan mau bergerak lebih jauh dari sekedar menambah konten digital

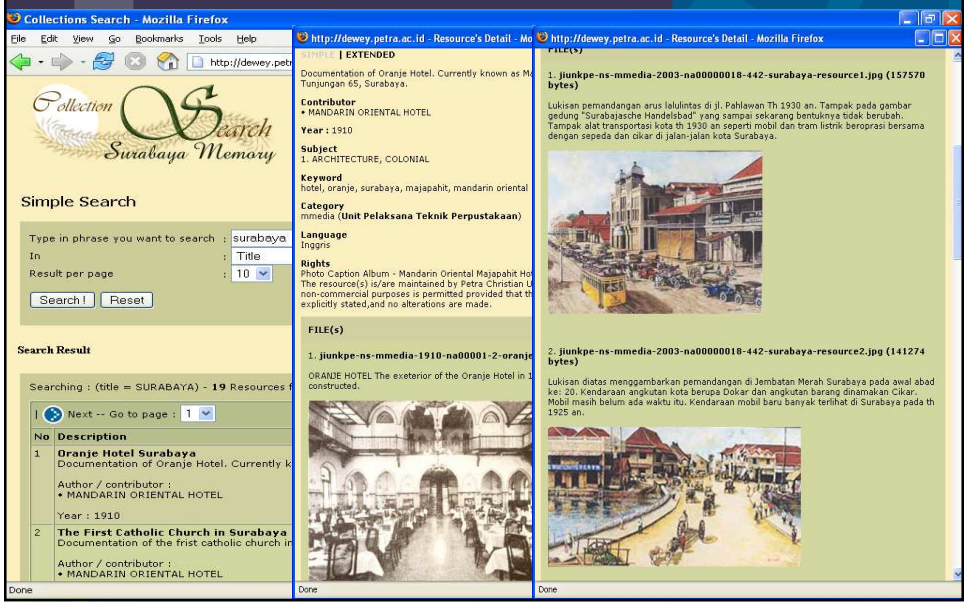
Petra Chronicle

No	Description	Detail
1	 **Peletakan batu pertama auditorium dan laboratorium Universitas Kristen Petra** Dokumentasi peletakan batu pertama pembangunan gedung auditorium dan laboratorium Universitas Kristen Petra tanggal 26 Oktober 1973. Author / contributor : • HUMAS UK PETRA Year : 1973	Detail
2	 **Peletakan batu pertama Laboratorium Sains Lingkungan Universitas Kristen Petra** Dokumentasi peletakan batu pertama pembangunan Gedung Laboratorium Sains Lingkungan Universitas Kristen Petra. Author / contributor : • HUMAS UK PETRA Year : 1986	Detail
3	 **Pembangunan Laboratorium Mekanika Tanah Universitas Kristen Petra** Dokumentasi pembangunan Gedung Laboratorium Mekanika Tanah Fakultas Teknik Sipil Universitas Kriten Petra tahun 1972. Author / contributor : • HUMAS UK PETRA Year : 1972	Detail
4	 **Peresmian gedung Laboratorium Mekanika Tanah Fakultas Teknik Sipil Universitas Kristen Petra** Dokumentasi peresmian gedung Laboratorium Mekanika Tanah Fakultas Teknik Sipil Universitas Kristen Petra tanggal 17 Oktober 1973. Author / contributor : • HUMAS UK PETRA Year : 1973	Detail
5	 **Pembangunan kampus Universitas Kristen Petra Surabaya** Dokumentasi pembangunan kampus Universitas Kristen Petra di Siwalankerto Surabaya, Agustus 1976 Author / contributor :	Detail

Visibilitas Institusi

- Perpustakaan (disadari atau tidak) selalu memainkan peran *silent marketing*
- Perpustakaan sebagai *community hub/center*
- *Open access of digital local contents in IR*
  - Web access profile (www.alexa.com)
  - Webometrics (www.webometrics.info)
- *Networking* dengan repositori lain (OAI-PMH, Z39.5, *Linked Data*, dll)
- Garuda (Garba Rujukan Digital)

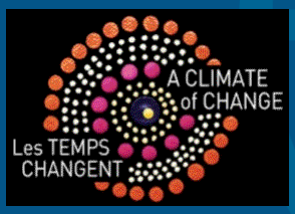
Surabaya Memory



Penutup

- Peran & fungsi tradisional perpustakaan mulai diambil alih oleh teknologi & perubahan jaman
- IR merupakan peluang untuk me-redefinisi peran & fungsi perpustakaan
- *"Digital repositories have rapidly become an integral part of higher education and other digital environments. Setbacks with regard to user adoption, and technological dead ends of insular efforts, have not induced a significant dip in the growth of the community. Instead, they have added new perspectives on how repositories can be embedded into their organizational and social contexts." (Aschenbrenner et al., 2008)*

Terima Kasih



http://www.intechopen.com/articles/show/title/institutional-repositories-facilitating-structure-collaborations-scholarly-communications-and-instit

Hak Cipta Mahasiswa

- Dasar pemikiran:
  - Karya tulis dibuat untuk dibaca & digunakan bagi pengembangan iptek
  - Diseminasi karya tulis sebagai akuntabilitas institusi kepada masyarakat
  - Mahasiswa harus menjaga integritas akademik (tidak menjiplak dll)
  - Mahasiswa sebagai pemilik Hak Cipta
  - Karya mahasiswa selama kuliah ➔ kontribusi dosen, perpustakaan, lab., kurikulum, proses akademik kampus, dll

Hak Cipta Mahasiswa (2)

- Penerapan:
  - Mahasiswa baru menandatangani surat pernyataan ➔ hak diseminasi & tidak plagiat (*blanket permission*)
  - Lembar persetujuan publikasi di dokumen Skripsi (*per document permission*)
- Non-Exclusive Royalty-Free Rights
  - Tidak perlu meminta ijin terlebih dahulu
  - Tidak perlu membayar royalti
  - Untuk kepentingan pengembangan iptek (non-komersial)
  - Non-exclusive

Hak Cipta Dosen/Staf

- Konsep *Work for Hire*:
  - Perlu ada perintah kerja tertulis dengan deskripsi hasil kerja (*deliverable*) yang jelas
  - Instansi pemerintah vs. swasta
  - Contoh kasus: video perkuliahan, sistem informasi (aplikasi komputer), dll

Batasan Diseminasi

- Beberapa batasan terhadap diseminasi
  - Privacy
  - Confidentiality
  - Security
  - Potensi Paten (*real* vs. *perceived*)
- Mekanisme: permintaan tertulis (dengan menyebutkan alasan pembatasan) dari
  - Institusi atau pribadi yang menjadi objek penelitian
  - Jurusan/Fakultas

Batasan Diseminasi (2)

- Teknis pembatasan
  - *HOW* ➔ Prinsip *maximum exposure minimum restriction*
  - *WHAT* ➔ *Content*: bagian tertentu dibatasi aksesnya
  - *WHEN* ➔ Waktu: *embargo* (*time frame* yang jelas)
  - *WHERE* ➔ Lokasi: akses dari internal vs. eksternal kampus
  - *WHO* ➔ Restricted *access*: *password*
- Hal teknis lainnya:
  - Google *index* & *cache* (*time delay*)

Pemanfaatan *Resources*

- Penggunaan secara institusional
  - *Site License: IP-based access*
    - ✓*Unlimited concurrent users*
    - ✓*Limited concurrent users*
  - *Username & Password*
- Etika umum penggunaan *resources digital*:
  - Penggunaan yang sewajarnya (*reasonable use*)
  - Hindari *systematic downloading*
  - Daerah abu-abu: penggunaan bagi rekan dari institusi lain

Pemanfaatan *Resources* (2)

- Etika umum pengembangan koleksi digital *local content*:
  - Produksi sendiri (pribadi atau institusi)
  - Produksi orang atau institusi lain ➔ ada ijin tertulis (surat, fax, email, dll)
  - *Good Faith, Reasonable Effort (GFRE):* ada upaya yang cukup untuk memastikan atau mencari informasi tentang pemegang hak cipta (http://www.library.ucla.edu/copyright/2143.cfm)
  - *Notice and Take Down*: berdasarkan prinsip GFRE maka bila terjadi pelanggaran yang tidak disengaja maka kita masih berkesempatan untuk menutup akses ke karya tersebut tanpa ada tuntutan hukum (http://www.arl.org/bm~doc/osp.pdf)

Pemanfaatan *Resources* (3)

- *Fair Use Doctrine*: "pada dasarnya memberikan kesempatan kepada publik untuk menyalin suatu karya dari pemegang hak cipta dengan tujuan kritisasi, parodi ataupun kegunaan lainnya di bidang pendidikan tanpa harus meminta izin dari sang pemilik."
  (http://panmohamadfaiz.com/2007/02/07/penelitian-hukum-fair-dealing-dan-fair-use-pada-uu-hak-cipta)
- Kriteria penentuan *Fair Use*:
  (http://www.copyright.gov/fls/fl102.html)
  - Tujuan & Jenis Pemanfaatan (komersial vs. non-profit/pendidikan)
  - Jenis karya
  - Jumlah & esensi dari bagian yang digunakan
  - Dampak dari penggunaan terhadap nilai atau pasar potensial dari karya

Pemanfaatan *Resources* (4)

- *First Sale Doctrine*: bila kita membeli karya yang mengandung *copyright*, kita berhak meminjamkan atau menjualnya kembali selama kita tidak menjual karya yang merupakan hasil duplikasi/fotokopi-nya
  (http://www.aallnet.org/committee/copyright/pages/issues/firstsale.html)
- Perbedaan UU Hak Cipta di tiap negara
- Hak Cipta di Indonesia
  - Fotokopi ➔ prinsip dapat diterapkan untuk sumber informasi digital
  - Batasan penggunaan tidak begitu kaku diterapkan (khususnya untuk kepentingan non-komersial)
- Contoh kasus: koran, *inflight magazine*, *cover* buku